

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

AGRESI MILITER BELANDA I 21 JULI 1947

**Oleh : Purniyawati
NIM: 021314061**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Agresi Militer Belanda I 21 Juli 1947. Dalam skripsi ini ada tiga permasalahan yang akan dibahas, yaitu: 1) Faktor-faktor pendorong Belanda mengambil tindakan militer yang pertama terhadap Republik Indonesia; 2) Reaksi yang muncul baik dari dalam negeri maupun luar RI terhadap Agresi Militer Belanda I 21 Juli 1947; 3) Pengaruh Agresi Militer Belanda I 21 Juli 1947 terhadap kedudukan RI.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi: heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan multidimensional yang meliputi: pendekatan historis, pendekatan politik, dan pendekatan sosial. Penelitian ini dikaji secara deskriptif analitis.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: 1) Faktor pendorong Belanda melancarkan serangan militer yang pertama terhadap RI adalah berkuasanya Kabinet Scermerhorn-Drees, keadaan Indonesia pasca kemerdekaan, dan gagalnya pelaksanaan Perjanjian Linggajati; 2) Agresi Militer Belanda I 21 Juli 1947 mendapat reaksi dari dalam RI dalam bidang militer dan politik, dan reaksi dari luar RI dalam bidang politik berupa: resolusi Dewan Keamanan PBB tentang Gencatan Senjata, Komisi Tiga Negara, dan Perjanjian Renville; 3) Gagalnya Agresi Militer Belanda I 21 Juli 1947 berpengaruh terhadap kedudukan RI baik dalam negeri maupun luar negeri yaitu kedudukan RI semakin kuat dan mendapat simpati dari dunia internasional berupa pengakuan kemerdekaan RI secara *de facto*.

ABSTRACT

THE FIRST DUTCH MILITARY AGGRESSION OF 21 JULY 1947

This thesis writing aims to describe and analyze the first Dutch military aggression in 21 July 1947. There are three problems to be discussed in this thesis, they are: (1) The motivating factors that encourage Dutch in taking the first military action on the Republic of Indonesia; (2) The emerging reactions from inside as well as outside of Republic of Indonesia; (3) The impact of Dutch Military Action I of 21 July 1947 on RI position.

The method applied for this study is historical method that includes: heuristic, resource critic, interpretation, and historiography. The approach used in the study is multidimensional approach comprising historical approach, political approach, and social approach. The writing of the thesis is analyzed in the manner of analytical descriptive.

The result derived from the study are: (1) The motivating factors encouraging Dutch in taking the first military attack on RI are the Scermerhorn-Dress Cabinet that come into rule, Indonesian's conditions following the independence proclamation, and the failure of Linggarjati Agreement; (2) The first Dutch military aggression of 21 July 1947 has drawn internal reaction concerning military and political issues, and also external reaction politically in the form of DK resolution on truce matter, three country commission, and Renville Agreement; (3) The failure of the first Dutch military aggression of 21 July 1947 had the impact on RI position both in national scope and international scope in which it grew stronger and gained sympathies from international world that ended with RI's independence international acknowledgement and *de facto* admission of the Republic of Indonesia.